

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**



**Nama : Tata Andrean Maulana  
NIM : 222019029**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada  
Program strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Tata Andrean Maulana  
NIM : 222019029**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tata Andrean Maulana  
Nim : 222019029  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak  
Tanggungan Terhadap Manajemen Laba.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang. Februari 2023



Tata Andrean Maulana

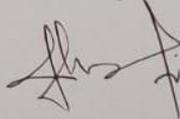
Fakultas ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak  
Tanguhan Terhadap manajemen Laba.  
Nama : Tata Andrean Maulana  
Nim : 222019029  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2023

Pembimbing I,



**Nina Sabrina, SE., M.Si**  
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Pembimbing II,



**Mella Handayani, SE, AK, M.Si**  
NIDN/NBM:0211128702/1188707

Mengetahui  
Dekan  
u.b. Akuntansi Program Studi Akuntansi



**Dr. Betty S.E., M.Si., Ak., C.A**  
NIDN/NBM:0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Orang Positif Saling Mendoakan, Orang Negatif Saling  
Menjatuhkan. Orang Sukses Mengerti Pentingnya Proses, Orang  
Gagal Lebih Banyak Protes”**

**“Tata Andrean Maulana”**

**Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :**

- 1. Ayahku Dan Mamakku**
- 2. Adikku/Saudaraku**

## PRAKATA



### **Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, Beserta para sahabat dan keluarga beliau yang telah memberikan tauladan dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat, penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba”** telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayah Astar Maiji, dan Mamak Sri Fadillah yang selalu mengirimkan doa, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si, dan Pembimbing II Ibu Mella Handayani, SE,AK,M.Si yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri S.E., Ak.,M.Si.,CA, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas MuhammadiyahPalembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas MuhammadiyahPalembang.
5. Ibu Welly, S.E., M.Si, Selaku Kordinator Kelas karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
6. Galeri Investasi Dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

**Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.**

Palembang, Februari 2023

Tata Andrean Maulana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>14</b>
A. Landaan Teori .....	14
1. Teori Agensi .....	14
2. Manajemen Laba .....	15

3. Perencanaan Pajak .....	23
4. Beban Pajak Tangguhan .....	25
B. Penelitian Sebelumnya .....	27
C. Kerangka Pemikiran .....	31
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Operasionalisasi Variabel .....	35
D. Populasi Dan Sampling .....	36
E. Data Yang Diperlukan .....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	41
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	50
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia .....	52
3. Profil Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	53
4. Data Sampel Penelitian .....	62
5. Pengelohan Data .....	65

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
1. Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Data Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan & Manajemen Laba .....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel III.1	Operasional Variabel .....	35
Tabel III.2	Populasi Perusahaan .....	36
Tabel III.3	Seleksi Sampel .....	39
Tabel III.4	Seleksi Sampling .....	39
Tabel III.5	Perusahaan Yang di Jadikan Sampel.....	40
Tabel IV.1	Perkembangan Pasar Modal di Indonesia .....	51
Tabel IV.2	Data Perusahaan Yang di Jadikan Sampel.....	62
Tabel IV.3	Hasil Uji Deskriptif .....	65
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel IV.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel IV.8	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	70
Tabel IV.9	Hasil Uji Regresi Berganda.....	70
Tabel IV.10	Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 11.1 Kerangka Pemikiran .....	32
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Stasistik Menggunakan SPSS 25

Lampiran 3 T Tabel

Lampiran 4 Tabel Durbin Watson

Lampiran 5 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Membaca Al-Qur'an

Lampiran 8 Fotokopi Plagiatrisme

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Perpajakan Lanjutan

Lampiran 13 Fotokopi Biodata Penulis

*ABSTRAK*

**Tata Andrean Maulana/ 222019029/ Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Metode penentuan sampel yaitu purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis dokumen. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Regresi Linier Berganda pada SPSS 25. Hasil Penelitian ini Secara parsial menunjukkan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci: Perencanaan Pajak, dan Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba**

## **ABSTRACT**

***Tata Andrean Maulana/ 222019029/ The Effect of Tax Planning and Deferred Tax Expenses on Profit Management (in Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021)***

*The aim is to determine the effect of tax planning and deferred tax expenses on earnings management. this research is associative research. The population in this study were 30 food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. The method of determining the sample is purposive sampling. The data collection method used in this research is document analysis. The hypothesis test used is the Multiple Linear Regression Test on SPSS 25. The results of this study partially show that tax planning has a significant effect on earnings management and deferred tax expense has no effect and is not significant to earnings management.*

*Keywords: Tax Planning, and Deferred Tax Expenses, Profit Management*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan tempat untuk menyajikan secara terstruktur posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan atau badan, Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyampaikan data mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (Saifur, dkk 2022).

Informasi tentang laba (*earnings*) mempunyai tokoh sangat penting bagi pihak yang bersangkutan terhadap suatu perseroan. Dalam mengkaji laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal, laba sering digunakan sebagai fondasi untuk memutuskan pemberian imbalan dan pembagian inset kepada manajer, ukuran performart manajemen dan dasar penentuan besarnya pembuatan pajak. Oleh karena itu, mutu laba menjadi sorotan bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak (Astutik, & Mildawati, 2016).

Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008:6).

Manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa

menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Devitasari, 2022).

Manajemen laba adalah tindakan persiapan laporan keuangan yang di sengaja dan proses presentasi untuk keuntungan pribadi untuk menambah, mengurangi, atau menyamakan laba dalam laporan keuangan yang menyebabkan perubahan kinerja ekonomi perusahaan yang di laporkan oleh pihak-pihak internal di dalam perusahaan untuk menyesatkan beberapa pemangku kepentingan atau mempengaruhi hasil kontraktual (Renaldo, dkk 2022:6).

Manajemen laba terjadi bila manajer menggunakan kreativitasnya dalam penyusunan laporan keuangan dan mengatur transaksi untuk merubah laporan keuangan dengan tujuan memberi kesan tertentu atau mempengaruhi tindakan para *stakeholders* yang bergantung pada laporan keuangan tersebut (Agustina, 2018).

Manajemen laba dapat dilakukan dengan pemerataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan *income maximization*. Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai 3 pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*) Perusahaan untuk merekayasa informasi melalui praktik manajemen laba telah menjadi faktor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental suatu perusahaan. Oleh karena itu, perekayasa laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber

penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Itulah sebabnya informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai asimetri informasi (*information asymmetric*) yakni kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pemegang saham dan *stakeholders* (Hakim & Praptoyo, 2015).

Menurut (Pulungan, 2020) Pajak yang ditanggung merupakan suatu elemen biaya yang mengurangi laba perusahaan karena semakin tinggi pajak yang ditanggung oleh suatu perusahaan berarti semakin kecil pula laba yang akan didapatkan perusahaan tersebut, sehingga timbul upaya meminimalkan pajak yang sering disebut perencanaan pajak.

(Suandy, 2016:7) perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya, penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Perencanaan pajak umumnya selalu di mulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena terkena pajak. Kalau fenomena tersebut terkena pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya, selanjutnya apakah pembayaran pajak dimaksud dapat di tunda pembayarannya (Suandy, 2016:9).

Perencanaan Pajak terkait dengan laporan laba perusahaan. Laba yang tinggi akan menyebabkan beban pajak perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, manajer perusahaan akan menggunakan berbagai teknik manajemen laba untuk mencapai target yang diinginkan. Perencanaan pajak dan manajemen laba saling terkait satu sama lain, karena sama-sama bertujuan untuk mencapai target laba dalam merekayasa angka laba dalam laporan keuangan. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menggelapkan pajak menunjukkan perencanaan pajak dilakukan dengan manipulasi aktivitas operasi perusahaan (Astutik, 2016).

Menurut (Suandy, 2008:1) Umumnya perencanaan pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Namun perencanaan pajak juga dapat berkonotasi positif sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya.

Menurut (Lestari, 2012) beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perbedaan antara laporan keuangan akuntansi dan fiskal disebabkan dalam penyusunan laporan keuangan, standar akuntansi lebih memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam menentukan prinsip dan asumsi akuntansi dibandingkan dengan yang diperbolehkan menurut peraturan perpajakan.

Beban pajak tangguhan merupakan akun yang muncul pada laporan laba rugi sebagai akibat dari adanya perbedaan temporer yang memiliki koreksi negatif lebih besar dari koreksi positif. Beban pajak tangguhan juga merupakan nilai dari perubahan yang terjadi atas aktiva pajak tangguhan (*deferred tax assets*) dan kewajiban pajak tangguhan (*deferred tax liabilities*) yang dilaporkan perusahaan dalam laporan keuangan tahun berjalan. Beban pajak tangguhan akan naik seiring dengan meningkatnya kewajiban pajak tangguhan bersih. Kewajiban tangguhan bersih tersebut diperoleh dari selisih antara kewajiban pajak tangguhan dengan aktiva pajak tangguhan (Retni, 2012).

Pajak tangguhan terjadi akibat perbedaan antara PPh terutang (pajak penghasilan yang dihitung berbasis pada penghasilan kena pajak yang sesungguhnya dibayar kepada pemerintah) dengan beban pajak penghasilan (pajak penghasilan yang dihitung berbasis penghasilan sebelum pajak) sepanjang menyangkut perbedaan temporer (Lucy, 2022).

Menurut (Choiri, 2020) beban pajak tangguhan menerangkan bahwa suatu beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan. dan pajak yang ditanggung merupakan suatu elemen biaya yang mengurangi laba perusahaan karena semakin tinggi pajak yang ditanggung oleh suatu perusahaan berarti semakin kecil pula laba yang akan didapatkan perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Lucy (2016), Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pajak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap

manajemen laba, sedangkan variabel beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang di lakukan Saifur, dkk (2022). Hasil Penelitian ini menunjukkan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Secara persial perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian yang di lakukan Novi, dkk (2017). Hasil penelitian menunjukkan pengaruh perencanaan pajak yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan beban pajak tangguhan tidak mempengaruhi manajemen laba. Sementara itu, kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Penelitian yang di lakukan Edon (2021 ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian yang di lakukan oleh Susi (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, asset pajak tangguhan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Salah satu fenomena mengenai manajemen laba yang terjadi pada beberapa perusahaan besar. Contoh PT Tiga Pilar sejahtera Food Tbk (AISA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang – barang

*consumer good*. Fenomena ini bermula dari ditemukannya fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun, lalu ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut. Temuan lain dari laporan investigasi Ernst & Young Indonesia (EY) tersebut adalah aliran dana Rp 1,78 triliun melalui berbagai skema dari grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. "Antara lain menggunakan pencairan pinjaman grup AISA dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh grup AISA. Dengan adanya penggelembungan pada pos pendapatan dan akuntansi, mengakibatkan upaya perusahaan merekayasa laporan keuangan dengan memanajemen laba atau melakukan pemerataan laba agar kondisi laporan keuangan terlihat stabil dengan tahun sebelumnya. Tujuannya, agar citra perusahaan tetap terlihat baik dan dapat menarik pihak investor. Karena investor akan tertarik pada laba perusahaan yang cenderung stabil setiap tahunnya. <https://www.cnbcindonesia.com>.

Fenomena terkait adanya praktik manajemen laba yang telah terjadi yaitu pada PT Ultra Jaya Milk Industri dan Trading Company Tbk (ULTJ) tercatat mengalami penurunan laba sepanjang tahun 2018. Berdasarkan laporan keuangan yang mereka rilis, laba perusahaan yang memproduksi susu UHT itu turun tipis sekitar 1,46% menjadi Rp 697 miliar, Padahal di tahun 2017 laba perusahaan mencapai Rp 708 miliar. Berbeda dengan labanya, pendapatan UL TJ justru

mengalami kenaikan cukup signifikan. Pada tahun 2017, perusahaan ini meraih pendapatan sebesar Rp 4,8 triliun. Sedangkan di tahun selanjutnya, pendapatan UL TJ naik menjadi Rp 5,4 triliun atau sekitar 12,5%. *General Manager Public Relations* UL TJ menjelaskan bahwa kenaikan pendapatan yang tidak diikuti oleh kenaikan laba disebabkan oleh beberapa hal seperti kenaikan harga pokok penjualan. Kenaikan harga pokok penjualan menjadi terbebani karena *direct materials* juga naik. Selain harga pokok, kenaikan juga terjadi pada pos *expenses* seperti pengeluaran *selling dan marketing*, serta pengeluaran *general administrative*.

Berdasarkan fenomena di atas, praktik manajemen laba tentunya akan menimbulkan kerugian paralel (*Parallel Loss*) yang berdampak pada keberlangsungan perusahaan itu sendiri dan beberapa aspek lainnya seperti *auditor eksternal, investor* sebagai *stakeholder*, dan pemerintah sebagai regulator. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap regulasi komite audit yang akan merumuskan standard fungsi pengawasan komite audit kedepannya untuk meminimalisir risiko pada perusahaan (Wahid, 2013).

Profil Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk MYOR.PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan public pada tahun 1990 dengan target market konsumen asean. Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha perseroan diantaranya adalah bidang

industry yaitu meliputi : biscuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi, dan makanan kesehatan.

Profil Perusahaan PT. ADES Akasha Wira International Tbk. (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Pemegang saham mayoritas Akasha Wira International Tbk adalah Water Partners Bottling S.A. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek Nestle Pure Life dan Vica) serta perdagangan besar produk-produk kosmetika.

Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Profil Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerk yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mi instan, Dairy, makan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. ICBP berdiri sebagai entitas terpisah di tahun 2009 dan mencatatkan sahamnya di Bursa

Efek Indonesia pada tahun 2010, berbagai kegiatan usahanya telah dijalankan oleh group produk konsumen bermerk dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk,

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.**

Perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak (X1)	Beban Pajak Tangguhan (X2)	Manajemen Laba (Y)
<b>MYOR</b>	2017	0,74578	0,00153	0,0128
	2018	0,73907	0,00156	-0,1889
	2019	0,75408	0,00046	-0,0861
	2020	0,78176	0,00048	-0,1318
	2021	0,78150	0,00213	0,0145
<b>ADES</b>	2017	0,74844	0,00760	-0,1204
	2018	0,75589	0,00847	0,1188
	2019	0,76135	0,00742	-0,1379
	2020	0,80865	0,00436	-0,1491
	2021	0,78666	0,00024	0,0039
<b>ICBP</b>	2017	0,68052	0,05260	-0,0228
	2018	0,72261	0,00215	0,0127
	2019	0,72081	0,00015	-0,0805
	2020	0,74492	0,00201	-0,1046
	2021	0,79517	0,01723	-0,0012

*Sumber : Penulis 2022*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada Perusahaan MYOR dimana perencanaan pajak perusahaan tersebut pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap laba. Sedangkan tahun 2019-2020-2021 mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap laba. semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada Perusahaan ADES, dimana beban pajak tangguhan perusahaan tersebut pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap laba. Sedangkan tahun 2019-2020-2021 mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap laba. suatu beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan.

Perusahaan ICBP Perencanaan Pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya, beban pajak tangguhan mengalami peningkatan di tahun terakhir, sedangkan manajemen laba mengalami penurunan. hal ini dapat menjadi indikasi perusahaan melakukan praktek manajemen laba untuk menghindari penurunan laba.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya perencanaan pajak (*tax planning*) dan meningkatnya jumlah beban pajak tangguhan adanya indikasi melakukan manajemen laba atas laporan keuangan perusahaan. Dari data diatas juga dapat dilihat perusahaan melakukan manajemen laba, hal ini disebabkan selisih laba perusahaan yang menunjukkan fluktuasi laba

sehingga memungkinkan adanya perataan laba pada perusahaan, karena perusahaan dikategorikan mengalami manajemen laba apabila TAC atau Total AkruaI Perusahaan pada data manajemen laba  $>0$ .

Uraian di atas tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang Berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan-Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”**

## **B. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2021 ?
2. Bagaimanakah pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2021 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah disusun. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2021.
2. Untuk menguji pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017- 2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman dan. pengetahuan mengenai perpajakan terkhusus pada perencanaan pajak serta tindakan manajemen laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif terhadap pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui perencanaan pajak.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Modus vol.26*, 33-50.
- Agustina, Sulia, & Rice. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 18-34.
- Arniwita, Kurniasih, E. T., Abriyosoh, O., & Wijyantini, B. (2021). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Sumatera Barat: INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Astutik, R. E., & Mildawati, T. (2016). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-17.
- Astutik, R. E., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-17.
- Astutik,, R. E., & Mildawati,, T. ((2016).). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-17.
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Pajak & Bisnis*, 12-23.
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Pajak dan Bisnis*, 12-23.
- Faisal, A., & Setiadi. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. Jawa tengah: PT.Nasya Expanding Management.

- Hakim, A. R., & Praptoyo, S. (2015). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2-15.
- Hapsari, D. P., & Manzilah, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi*, 54-65.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Kamila, Y. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20-29.
- Ladewi, Y., & Welly. (2022). *METODE PENELITIAN AKUNTANSI*. Palembang: Lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas muhammadiyah palembang.
- Lestari, R. P. (2012). *Analisis Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Dalam Memprediksi Manajemen Laba*. Bandar Lampung: Retni.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, N. C., Riana, & Masitoh, E. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *MODUS Vol. 31*, 156-171.
- Pulungan, C. A. (2020). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Sumatera Utara: Choiri.

- Renaldo, N., Suharti, Suyono, & Suhardjo. (2022). *Manajemen Laba Teori dan Pembuktian*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Rohman, S., Sabrina, N., & Kurniawan, M. O. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-9.
- Rohman,, S., Sabrina,, N., & Kurniawan,, M. O. ((2022).). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-9.
- Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 72-89.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak Edisi 6*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sulistyanto, S. (2014). *Manajemen Laba,TeoriI dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

- Sumomba , C. R., & Hutomo, Y. S. (2012). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Kinerja Volume 16*, 103-115.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Bulaksumur: Gadjah Mada University Press.
- Vernando, R. Y., & Halmawati. (2016). PEengaruh Ownership Dispersion, Financial Distressed , dan Umur Listing Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal WRA*, 692-708.